

ABSTRAK

Desi Komalasari : Analisis Psikologis dan Sosiologis dibalik Doa

Nabi Ibrahim a.s.

Skripsi ini meneliti doa Nabi Ibrahim a.s. dengan pendekatan psikologis dan sosiologis. Hal ini dilatarbelakangi oleh suatu pernyataan bahwa doa merupakan suatu kebutuhan dasar manusia yang ingin terpenuhi harapannya, baik pada masa kini maupun pada masa yang akan datang. Manusia berdoa tidak terlepas dari adanya kebutuhan, baik yang materil maupun nonmateril, baik berupa fisik maupun nonfisik. Manusia berdoa juga dilatarbelakangi oleh adanya faktor yang mempengaruhi, seperti karena adanya faktor psikologis dan faktor sosiologis lingkungan sekitar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap bagaimana kondisi psikologis yang dialami Nabi Ibrahim a.s. ketika ia berdoa dan kondisi sosiologis lingkungan sekitar Nabi Ibrahim a.s. ketika ia berdoa serta kaitannya dengan kedua aspek tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dalam bentuk kajian pustaka atau *library research*, dengan pendekatan psikologi dan sosiologi. Pengumpulan data didapatkan dari proses membaca langsung kepada sumber primer yaitu Alquran dan data sekunder berupa literatur yang relevan dengan penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa doa yang dipanjatkan oleh Nabi Ibrahim a.s. berkaitan dengan adanya kondisi psikologis dan sosiologis lingkungan masyarakat sekitar. Doa yang ia panjatkan tidak lepas dari adanya kebutuhan dan faktor yang melatarbelakangi atau yang memotivasinya untuk berdoa. Doa yang ia panjatkan merupakan dorongan dari dirinya sendiri dan dorongan dari lingkungan sosialnya. Doa Nabi Ibrahim a.s. yang berkaitan dengan kondisi psikologis adalah berkaitan dengan adanya kebutuhan, yaitu kebutuhan materil dan kebutuhan nonmateril. Kebutuhan tersebut seperti kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan dimiliki dan cinta, kebutuhan harga diri dan kebutuhan aktualisasi diri. Adapun doa Nabi Ibrahim a.s. yang berkaitan dengan kondisi sosiologis adalah berkaitan dengan lingkungan sosialnya, seperti berkaitan dengan sosial ekonomi, sosial keluarga, sosial keagamaan, sosial politik, dan sosial komunikasi, serta berkaitan dengan status sosial di dalam masyarakat.